## ABSTRACT

Estee, Stella. (2024). **The Accuracy of Indonesian Translation of Holmes' Interrogative Dialogues in "The Adventure of Wisteria Lodge" Episode in Doyle's "His Last Bow" Seen from Procedures Applied.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The diversity of languages that exist in the world is an obstacle to communicate between humans. Translation activities must be able to take on a role in strengthening a community environment. The researcher wants to reveal the translation procedures that appear most frequently and the accuracy scores in source text, Serlock Holmes' interrogative dialogues in "The Adventure of Wisteria Lodge" episode in Doyle's "His Last Bow" and target text, Indonesian translation.

Two research objectives are discussed in this study. The first is what procedures are applied in the Indonesian translation of Holmes' interrogative dialogues in "The Adventure of Wisteria Lodge" episode in Doyle's "His Last Bow". The second is how accurate are the Indonesian translation of Holmes' interrogative dialogues in "The Adventure of Wisteria Lodge" episode in Doyle's "His Last Bow".

In this research, library method is employed for identifying and collecting the experts' opinions and the related theories. This research concentrates on examining the translation procedures and accuracy in Sherlock Holmes' interrogative dialogues.

The result of translation procedures used by the translators shows their translations use 11 procedures. The researcher found the number of the appearance of the Borrowing and Economy is only 1 dialogue, Explicitation is 2 dialogues, Transposition, Amplification, Reinforcement & Inversion are 3 dialogues, Modulation is 4 dialogues, Condensation & Equivalence are 5 dialogues, meanwhile Literal Translation shows 7 dialogues. It can be seen that the most used procedure is literal translation. It shows that translators prefer to use literal translation in translating Holmes' interrogative dialogues in "The Adventure of Wisteria Lodge" episode in Doyle's "His Last Bow". After discovering the translation procedures occurred, the researcher examined the accuracy by using Angelelli's rubric source text meaning. In Holmes' interrogative dialogues in "The Adventure of Wisteria Lodge" episode in Doyle's "His Last Bow", the researcher found 3 levels of accuracy. The levels are a point of 5 (11 dialogues), a point of 4 (8 dialogues), and a point of 3 (5 dialogues). It can be concluded that the researcher found the translators have already conveyed the source text meaning to the target text well.

Based on the result of the analysis, it shows that translation procedures affect the accuracy for some translations. There is a possibility that if the translation uses the different translation procedure, the accuracy will also change, it could become less accurate or even very accurate.

**Keywords**: *accuracy, interrogative dialogues, translation procedure*

# ABSTRAK

Estee, Stella. (2024). **The Accuracy of Indonesian Translation of Holmes' Interrogative Dialogues in "The Adventure of Wisteria Lodge" Episode in Doyle's "His Last Bow" Seen from Procedures Applied.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Keanekaragaman bahasa yang ada di dunia menjadi kendala dalam berkomunikasi antar manusia. Kegiatan penerjemahan harus mampu mengambil peran dalam memperkuat lingkungan masyarakat. Peneliti ingin mengungkapkan prosedur penerjemahan yang paling sering muncul dan skor keakuratan dalam teks sumber, dialog interogatif Serlock Holmes dalam episode "The Adventure of Wisteria Lodge" dalam novel "His Last Bow" karya Doyle dan teks sasaran, terjemahan bahasa Indonesia.

Ada dua rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, prosedur apa saja yang diterapkan dalam penerjemahan bahasa Indonesia dari dialog interogatif Holmes dalam episode "The Adventure of Wisteria Lodge" pada novel "His Last Bow" karya Doyle. Kedua, seberapa akuratkah terjemahan bahasa Indonesia dari dialog interogatif Holmes pada episode "The Adventure of Wisteria Lodge" dalam novel "His Last Bow" karya Doyle.

Dalam penelitian ini, metode kepustakaan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan pendapat para ahli dan teori-teori terkait. Penelitian ini berkonsentrasi untuk meneliti prosedur dan akurasi penerjemahan dalam dialog interogatif Sherlock Holmes.

Hasil dari prosedur penerjemahan yang digunakan oleh para penerjemah menunjukkan bahwa terjemahan mereka menggunakan 11 prosedur. Peneliti menemukan jumlah kemunculan prosedur *Borrowing* dan *Economy* hanya 1 dialog, *Explicitation* 2 dialog, *Transposition*, *Amplification*, *Reinforcement* & *Inversion* 3 dialog, *Modulation* 4 dialog, *Condensation* & *Equivalence* 5 dialog, sedangkan *Literal Translation* 7 dialog. Terlihat bahwa prosedur yang paling banyak digunakan adalah *Literal Translation*. Hal ini menunjukkan bahwa penerjemah lebih suka menggunakan *Literal Translation* dalam menerjemahkan dialog interogatif Holmes pada episode "The Adventure of Wisteria Lodge" dalam novel "His Last Bow" karya Doyle. Setelah mengetahui prosedur penerjemahan yang terjadi, peneliti memeriksa keakuratannya dengan menggunakan makna teks sumber rubrik Angelelli. Pada dialog interogatif Holmes dalam episode "The Adventure of Wisteria Lodge" dalam novel "His Last Bow" karya Doyle, peneliti menemukan tiga tingkat keakuratan. Tingkatan tersebut adalah tingkat 5 (11 dialog), tingkat 4 (8 dialog), dan tingkat 3 (5 dialog). Dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan bahwa penerjemah telah menyampaikan makna teks sumber ke teks sasaran dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa prosedur penerjemahan mempengaruhi keakuratan untuk beberapa terjemahan. Ada kemungkinan jika terjemahan menggunakan prosedur penerjemahan yang berbeda, keakuratannya juga akan berubah, bisa menjadi kurang akurat atau bahkan sangat akurat.

**Kata kunci**: *accuracy, interrogative dialogues, translation procedures*